

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 17 BATU GADANG

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Firda Khairati Amris
1410013411060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Firda Khairati Amris
NPM : 1410013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 17 Batu Gadang

Padang, 29 Maret 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Erman Har, M.Si

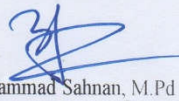
Pembimbing II

Ira Rahmayuni Jusar S.Si, M.Pd

Mengetahui


Ketua Program Studi
Dr. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi

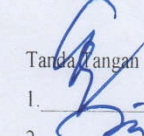


Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Maret tahun Dua Ribu Delapan Belas bagi:

Nama : Firda Khairati Amris
NPM : 1410013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*
Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 17 Batu
Gadang

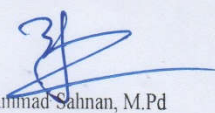
Tim Penguji

| No. Nama | Tanda Tangan |
|--|---|
| 1. Dr. Erman Har, M.Si (Ketua) | 1.  |
| 2. Ira Rahmayuni Jusar S.Si, M.Pd (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Drs. Wince Hendri, M.Si (Anggota) | 3.  |

Lulus Ujian Tanggal : 29 Maret 2018

Mengetahui


Dekan
Drs. Khaerul, M.Sc

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Khairati Amris
NPM : 1410013411060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 17 Batu Gadang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 17 Batu Gadang” adalah benar hasilkarya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan



Firda Khairati Amris

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 17 BATU GADANG

Firda Khairati Amris¹, Erman Har¹, Ira Rahmayuni Jusar¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: firdakhairati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang pada tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang pada tahun pelajaran 2018/2019. Sebanyak 48 orang siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar IPA ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa antara penerapan model *Practice Rehearsal Pairs* dengan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar (eksperimen = 82,13 > kontrol = 72,58) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan t_{hitung} lebih besar dari $t_{(0,05,24)}$ ($t_{hitung} = 2,748 > t_{(0,05,24)} = 2,014$). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Practice Rehearsal Pairs* memberikan perbedaan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang.

Kata-kata Kunci : *Practice Rehearsal Pairs*, Hasil Belajar IPA, Eksperimen

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Pembelajaran IPA Siswa kelas V SDN 17 Batu Gadang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Tugas ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si., selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing II dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad sahan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
6. Ibu Ermi, S.Pd., selaku Kepala sekolah SD Negeri 17 Batu Gadang
7. Ibu Sri Swanti, S.Pd., selaku Kepala sekolah SD Negeri 20 Kurao Pagang

1. Bapak Ester Syahputra, S.Pd dan Ibu Yulita, S.Pd selaku wali kelas V di SD Negeri 17 Batu Gadang.
2. Bapak Amrizal dan Ibu Isnaniar utama selaku orang tua yang selalu memberi semangat dan moril maupun materil.
3. Teman teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun dengan segala kerendahan hati diharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan Program Studi FKIP Universitas Bung Hatta khusus nya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2018

Firda Khairati Amris

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Pembelajaran IPA..... | 8 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i> | 11 |
| 3. Pembentukan Kelompok..... | 13 |
| 4. Pembelajaran Konvensional..... | 14 |
| 5. Hasil Belajar..... | 15 |
| B. Penelitian Relevan | 20 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Konseptual | 21 |
| D. Definisi Operasional..... | 22 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 24 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 25 |
| C. Variabel Dan Data | 26 |
| D. Prosedur Penelitian | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Instrumen Penelitian | 32 |
| G. Teknik Analisis Data | 38 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 40 |
| B. Pembahasan | 48 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| | |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 53 |
| LAMPIRAN..... | 55 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Persentase Ketuntasan Nilai Mid Semester 1 IPA Siswa Kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang..... | 3 |
| 2. Rancangan Penelitian..... | 24 |
| 3. Populasi Penelitian Kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang..... | 25 |
| 4. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran..... | 28 |
| 5. Kriteria Koefisien Validitas | 34 |
| 6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal | 35 |
| 7. Kriteria Daya Pembeda | 36 |
| 8. Kriteria Koefisien Reliabilitas | 39 |
| 9. Perhitungan Tes Akhir Kelas Sampel | 40 |
| 10. Hasil Uji Validitas..... | 43 |
| 11 Hasil Indek Kesukaran Uji Coba Soal | 43 |
| 12 Daya Pembeda Soal..... | 44 |
| 13. Data Tes Akhir Siswa..... | 45 |
| 14. Hasil Analisis Tes Akhir Siswa | 45 |
| 15. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa..... | 46 |
| 16. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 47 |
| 17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 47 |
| 18. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Tes Akhir | 47 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN | Halaman |
|---|---------|
| I. Rekap Nilai Ujian Mid Semester 1 | 56 |
| II. Hasil Uji Normalitas..... | 60 |
| III. RPP Kelas Eksperimen | 63 |
| IV. RPP Kelas Kontrol | 89 |
| V. Bahan Ajar..... | 107 |
| VI. Lembar Diskusi Siswa | 121 |
| VII. Lembar Jawaban Siswa | 124 |
| VIII. Validitas Soal Uji Coba..... | 133 |
| IX. Kisi-kisi Uji Coba Soal | 135 |
| X. Soal Uji Coba | 137 |
| XI. Kunci Jawaban Soal Uji Coba | 141 |
| XII. Lembar Jawaban Uji Coba | 142 |
| XIII. Analisis Validitas Uji Coba..... | 154 |
| XIV. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba | 159 |
| XV. Daya Pembeda Soal Uji Coba | 162 |
| XVI. Reliabilitas Soal Uji Coba..... | 165 |
| XVII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir | 168 |
| XVIII. Soal Tes Akhir..... | 170 |
| XIX. Kunci Jawaban Tes Akhir..... | 172 |
| XX. Lembar Jawaban Tes Akhir..... | 173 |
| XXI. Rekap Nilai Tes Akhir | 179 |
| XXII. Uji Normalitas Tes Akhir | 183 |
| XXIII. Uji Homogenitas Tes Akhir | 187 |
| XXIV. Uji Hipotesis Tes Akhir | 189 |
| XXV. Tabel Analisis Data | 191 |
| XXVI. Dokumentasi Penelitian | 195 |
| Surat- surat Penelitian | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Hamalik (2012:79) “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat”.

Pratiwi (2016) menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, tuntunan, atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidikan, anak didik, tujuan dan sebagainya”.

Penjelasan diatas dapat memberikan arah bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang. Melalui pendidikan manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti diketahui, dalam dunia pendidikan guru adalah seorang fasilitator, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dn inovatif dalam mengeksplorasikan kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menggunakan model dan media pembelajaran baru yang dapat memotivasi semangat belajar siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Susanto (2014:19) menyatakan, “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting terutama pada jenjang sekolah dasar, pentingnya peranan IPA menjadikan IPA diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Melihat peranan IPA yang begitu penting, maka pihak terkait dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA selalu berusaha agar lebih baik dari sebelumnya. Meskipun berbagai usaha yang telah dilakukan pemerintah dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA, namun hasil belajar IPA masih belum maksimal dan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 17 Batu Gadang, yang mana di sekolah tersebut mempunyai kelas V sebanyak dua kelas, kelas V A dan kelas V B. Pada kelas V A diperoleh gambaran masih banyak siswa yang kurang paham dalam pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran diawali oleh gurunya dengan menjelaskan materi pelajaran. Dalam pembelajaran

ini, siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok, dari beberapa kelompok tersebut masih banyak siswa yang kurang aktif dikarenakan kelompok yang dipilih bukan berdasarkan nilai atau heterogen, sehingga siswa cenderung bermain dalam teman sekelompok dari pada memperhatikan guru, oleh sebab itu siswa kurang memahami materi yang disampaikan gurunya dan banyak diantaranya siswa yang malas dalam pengerjaan tugasnya. Kondisi siswa pada kelas V B tidak jauh berbeda dengan kelas V A. Selain itu pada kelas V B siswanya sangat peribut dan sulit diarahkan sehingga saat guru memberi tugas, siswa ini cenderung menunggu hasil tugas yang dikerjakan temannya saja. Sehingga banyak hasil belajar siswa di bawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, pada nilai ujian semester 1 pembelajaran IPA masih banyak siswa yang belum tuntas. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 : persentase nilai mid semester 1 kelas V A dan V B SDN 17 Batu Gadang tahun pelajaran 2017/2018

| Kelas | Jumlah Siswa | Persentasi Nilai | |
|-------|--------------|----------------------|-------------------|
| | | < 75 Tidak Tuntas | ≥ 75 Tuntas |
| V A | 24 | 14 orang, (58.3%) | 10 orang, (41.6%) |
| V B | 24 | 15 orang, (62,5%) | 9 orang, (37.5%) |

Sumber: Guru wali kelas V A dan V B SD Negeri 17 Batu Gadang Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel 1, hasil ujian semester 1 siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SD Negeri 17 Batu Gadang yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017 dengan guru kelas V A yaitu bapak Ester Syahputra, S.Pd di SD Negeri 17 Batu Gadang, beliau mengatakan bahwa keinginan siswa dalam belajar masih kurang. Kemudian yang dari peneliti lihat kebanyakan siswa malas dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa sering melakukan kegiatan lain. Akibatnya banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan.

Dalam proses pembelajaran IPA terkadang guru menggunakan metode diskusi kelompok, tetapi hasil belajarnya masih belum memuaskan. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga informasi yang diperoleh dari guru kelas V B yaitu ibu Yulita S.Pd di SD Negeri 17 Batu Gadang, menyatakan bahwa siswa ketika diberikan tugas hanya beberapa yang mengumpulkannya, dan ketika peneliti lihat saat proses pembelajaran kebanyakan dari siswa masih banyak yang meribut, mengganggu teman dan keluar masuk kelas..

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diadakan perubahan dalam pembelajaran IPA. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik, dan siswa juga dapat termotivasi dalam pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah model pembelajaran aktif yaitu *Practice-Rehearsal Pairs*.

Model pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs* adalah model pembelajaran aktif yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar, keterampilan IPA tidak akan datang sendirinya kalau tidak ada latihan dan keaktifan siswa di dalam kelas. Dengan demikian proses pembelajaran bukan sekedar perpindahan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 17 Batu Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran cenderung terpusat hanya pada guru.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.
3. Siswa cenderung bermain dari pada memperhatikan gurunya.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM.
6. Siswa selalu mengganggu teman nya.
7. Siswa cenderung keluar masuk kelas.
8. Ketika di berikan soal latihan siswa hanya menunggu jawaban dari teman nya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran tipe *Practice-Rehearsal Pairs*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara penggunaan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang
2. Mengetahui hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara penggunaan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 17 Batu Gadang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, yaitu untuk dapat memotivasi siswa supaya siswa aktif dalam pembelajaran IPA dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, yaitu sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, yaitu untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, yaitu sebagai sarana pengetahuan dan pemahaman ketika mulai mengajar.
5. Bagi pembaca, yaitu untuk sebagai referensi melakukan penelitian dalam pembelajaran IPA.

